





LAPORAN KEGIATAN STUDI BANDING FTUP-UNIV. BRAWIJAYA

Jumat, 1 Agustus 2025

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA JL. SRENGSENG SAWAH, JAGAKARSA, JAKARTA SELATAN

STUDI BANDING SISTEM INFORMASI PENJAMINAN MUTU FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PANCASILA DAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pendahuluan

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah serangkaian proses yang dirancang untuk memastikan bahwa suatu perguruan tinggi atau satuan pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, baik secara internal maupun eksternal. SPMI melibatkan seluruh komponen dalam satuan pendidikan, mulai dari pimpinan hingga staf, serta seluruh proses pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Adapun tujuan dari SPMI adalah:

- a. Untuk memenuhi standar mutu, yaitu memastikan bahwa semua aspek penyelenggaraan pendidikan, seperti kurikulum, pembelajaran, dan fasilitas, memenuhi standar yang berlaku.
- b. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu mendorong perbaikan dan peningkatan berkelanjutan dalam proses pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.
- c. Menciptakan budaya mutu, yaitu menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab bersama terhadap mutu pendidikan di seluruh komponen satuan pendidikan.

SPMI perlu dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi karena penerapan SPMI akan dapat mendukung akreditasi baik akreditasi Institusi (Universitas) maupun akreditasi Program Studi. Data dan hasil pelaksanaan SPMI dapat digunakan untuk persiapan akreditasi dan evaluasi eksternal oleh BAN-PT maupun lembaga akreditasi lainnya (LAM). SPMI juga dapat meningkatkan daya saing Perguruan Tinggi, dimana Perguruan Tinggi yang memiliki SPMI yang efektif akan lebih siap dalam menghadapai persaingan global dan tuntutan pasar kerja. Selain itu, penerapan SPMI di Perguruan Tinggi juga akan meningkatkan kepercayaan publik. SPMI yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan oleh Perguruan Tinggi. Dengan menerapkan SPMI, Perguruan Tinggi dapat memastikan bahwa Perguruan Tinggi menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan, serta berkontribusi pada pembangunan bangsa.

Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 mengatur Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Peraturan ini mengintegrasikan pengaturan tentang Sistem Penjaminan Mutu, Standar Nasional, dan Akreditasi dalam satu peraturan. Adapun Penjaminan Mutu dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu. Pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, struktur standar mutu disederhanakan menjadi tiga aspek utama, yaitu Luaran, Proses, dan Masukan. Selain itu, Perguruan Tinggi juga diberikan keleluasaan untuk mengimplementasikan SPMI sesuai dengan misi dan kekhasan masing-masing Perguruan Tinggi.

Untuk mempermudah Perguruan Tinggi dalam pemantauan pelaksanaan SPMI, perlu adanya suatu sistem informasi yang dapat merangkum semua informasi dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Sistem Informasi Penjaminan Mutu (SIM) atau dalam konteks pendidikan disebut Sistem Informasi Manajemen Penjaminan Mutu (SIM-PM), adalah sistem yang dirancang untuk mendukung

dan mengelola proses penjaminan mutu, terutama di lingkungan pendidikan. Sistem ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, pengajaran, hingga fasilitas, memenuhi standar yang ditetapkan dan terus ditingkatkan. SIM-PM adalah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola dan memantau pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Adapun SIM-PM bertujuan untuk:

- a. Memudahkan pengelolaan dan pemantauan proses penjaminan mutu.
- b. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penerapan standar mutu.
- c. Mendukung pengambilan keputusan berbasis data.
- d. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penjaminan mutu.
- e. Memfasilitasi perbaikan berkelanjutan dalam sistem pendidikan.

Fungsi dari SIM-PM umumnya memiliki beberapa fungsi utama, antara lain: Manajemen Dokumen (menyimpan dan mengelola berbagai dokumen terkait penjaminan mutu, seperti standar mutu, manual mutu, dan bukti-bukti pelaksanaan), Pemantauan dan Evaluasi (memfasilitasi pemantauan ketercapaian standar mutu dan evaluasi kinerja program studi serta unit kerja terkait), Pelaporan (menghasilkan laporan-laporan yang relevan untuk berbagai kepentingan, seperti akreditasi, audit internal, dan evaluasi kinerja), Analisis Data (menyediakan data dan informasi yang dapat dianalisis untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan), dan Komunikasi (memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar berbagai pihak yang terlibat dalam penjaminan mutu. Dengan adanya SIM-PM, perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, memenuhi persyaratan akreditasi dan standar mutu lainnya, meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, dan memperkuat budaya mutu di lingkungan perguruan tinggi.

Universitas Pancasila telah memiliki unit penjaminan mutu baik di tingkat Universitas (Lembaga Penjaminan Mutu) maupun di tingkat Fakultas (Satuan Jaminan Mutu) dengan sistem informasi penjaminan mutunya adalah SIMANTUKU dengan indikator pemantauan mutunya berdasarkan pada PEMUTU dan BAN-PT. Dalam SIMANTUKU juga dapat dipantau capaian IKU di tiap Fakultas dan Program Studi. Adapun Fakultas Teknik yang berupakan salah satu Fakultas di Universitas Pancasila, juga telah mengembangan SIM-PM dalam bentuk web SJM-FTUP dan Dashboard Akademik. Saat ini FTUP sedang berupaya untuk mengembangkan SIM-PM dalam bentuk aplikasi berbasis *online* untuk memudahkan kegiatan Audit Internal dan Pantauan Sasaran Mutu. Untuk itulah FTUP melakukan Studi Banding (*Benchmarking*) ke Universitas Brawijaya untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi terkait SIM-PM.

Tujuan Studi Banding

Studi Banding dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait SIM-PM dalam rangka pengembangan SIM-PM di FTUP terkait pelaksanaan Audit Internal dan Pantauan Sasaran Mutu berbasis *online*. Selain itu juga sebagai masukan untuk perbaikan dan pengembangan SIM-PM di tingkat Universitas.

Pelaksanaan Studi Banding

Studi Banding dengan Universitas Brawijaya dilaksanakan secara *online* melalui *Zoom Meeting* pada hari Jumat tanggal 1 Agustus 2025.

Perwakilan dari Universitas Brawijaya yang menjadi narasumber yaitu:

- 1. Dr. Raden Arief Setyawan, ST.,MT, Direktur Teknologi Informasi, Direktorat Teknologi Informasi.
- 2. Prof. Dr. Eng Widya Wijayanti, ST., MT.
- 3. Risky Trisnadi, Manajer Layanan Teknologi Informasi.
- 4. Alfan Mariyanto, Staf Direktorat Teknologi Informasi.
- 5. Ratno Wahyu Widyanto, ST, Staf Direktorat Teknologi Informasi.

Perwakilan dari FTUP yang hadir dalam acara Studi Banding yaitu:

- 1. Prof. Dr. Ir. Dwi Rahmalina, MT, Dekan.
- 2. Ar. Dr. Dini Rosmalia, ST, MSi, Wakil Dekan Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni.
- 3. Nur Yulianti Hidayah, ST., MT, Ka. Satuan Jaminan Mutu.
- 4. Ari Wibowo, SKom., MKom, Ka. Pusat dan Pengolahan Data.

Direktorat Teknologi Informasi Universitas Brawijaya (DIT-UB) menampilkan SIM-PM dengan indikator mutu berdasarkan pada PEMUTU, BAN-PT, dan LAM. SIM-PM di Universitas Brawijaya yaitu Sistem Informasi Quality Assurance (SIQA) digunakan untuk mengelola dan memantau pelaksanaan Audit Internal Mutu (AIM) di Universitas Brawijaya yang merupakan bagian dari SPMI. Data yang disajikan pada aplikasi SIQA diperoleh dari PDDIKTI, Sister, dan Sinta yang diambil per periode dan pemantauan dilakukan sesuai tahun Kabisat (Januari – Desember). Setiap Fakultas memiliki sistem informasi sendiri yang kemudian dilaporkan kepada Universitas. Adapun pelaporan di Fakultas masih ada yang dilakukan secara manual menggunakan form Excel.

Pada sistem informasi Audit Internal Mutu (AIM) terdapat menu "Penugasan" kepada Auditee untuk melaksanakan tugas berupa pelaporan pencapaian indikator-indikator yang telah ditetapkan sesuai Renstra, IKU, dan IKT. Selain itu juga terdapat audit terhadap pelaksanaan MBKM yang kemudian menjadi Program Magang Berdampak. Aplikasi AIM diisi oleh Fakultas, SJM, dan Penugasan terhadap Auditee dipantau oleh Tim Penugasan yang merupakan Auditor. Terkait dokumen siklus PPEPP masih bersifat semi manual menggunakan Google Drive.

Berikut adalah alur siklus AIM di Universitas Brawijaya:

- 1. Tetapkan indikator yang akan dinilai beserta target capaian.
- 2. Identifikasikan data apa yang bisa diambil hanya 1 kali, misal IPK.
- Siapkan sumber datanya jika tidak ada sumber data, bisa berupa Google Drive atau form Excel. Sumber data dapat diperoleh dari PDDIKTI, Sinta, Sister. Data publikasi diambil dari Sinta. Data kegiatan penelitian dan pkm diambil dari data internal (unit penelitian dan pengabdian masyarakat). Unit penelitian dan pengabdian masyarakat membantu updata data Sinta Dosen.

Kesimpulan

Kesimpulan dari studi banding dengan Universitas Brawijaya adalah akan dilakukan pengembangan sistem berupa aplikasi audit internal mutu.

Lampiran Dokumentasi















